

Relevansi Aliran Pendidikan Dengan Sistem Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah

Ahmad Suhadi, Ade Nofita Karim, Gesti Anggraeni Pamungkas, Novita Ramadani, Nurul Efi, Siti Fatimah, Atim Rinawati

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: suhadiahmad618@gmail.com

Abstract

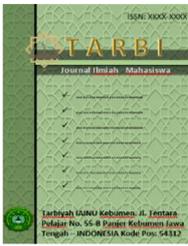
Education is a process of learning about knowledge, skills, and habits that can be done anywhere and anytime. In education, there are various thoughts about education or also known as schools of education. The purpose of this study was to find out the relevance between educational streams and learning at Madrasah Ibtidaiyah Kebumen. This type of research used qualitative methods. The subject of this study used three Islamic elementary schools in Kebumen. Data collection techniques using observation data, interviews, and documentation. The analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusions. There are several types of educational streams that are used as a reference for educators, including (1) classical school consisting of Convergence and Naturalism; (2) the modern stream consists of Progressivism and Existentialism. This flow was implemented because it was relevant to the learning system implemented in several schools at Madrasah Ibtidaiyah Kebumen.

Keywords: *educational flow, learning system, madrasah ibtidaiyah*

Abstrak

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dalam sebuah pendidikan terdapat berbagai pemikiran tentang pendidikan atau juga dikenal dengan aliran-aliran pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi antara aliran-aliran pendidikan dengan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Kebumen. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini menggunakan tiga Madrasah Ibtidaiyah di Kebumen. Teknik pengumpulan data menggunakan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Aliran pendidikan yang menjadi acuan tenaga pendidik ada beberapa macam diantaranya (1) aliran klasik terdiri dari Konvergensi dan Naturalisme; (2) aliran modern terdiri dari Progresivisme dan Eksistensialisme. Aliran tersebut diimplementasikan karena relevan dengan sistem pembelajaran yang diterapkan pada beberapa sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Kebumen.

Kata Kunci: *aliran pendidikan, sistem pembelajaran, madrasah ibtidaiyah*



PENDAHULUAN

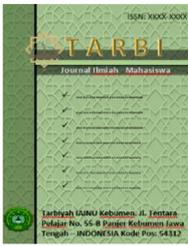
Mengenai Pendidikan telah disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Yang artinya bahwa pendidikan adalah suatu kewajiban atau kebutuhan yang harus dipenuhi setiap manusia. Dalam Islam juga mewajibkan setiap orang untuk menuntut ilmu guna mengetahui akibat dari sifat kebodohan. Oleh karena itu, melalui pendidikan manusia akan mampu mengoptimalkan kemampuan dan melatih dirinya secara maksimal.

Guna mengaktualisasikan beberapa impian tersebut diperlukan adanya suatu bait atau dar Al- Ulum yang biasa kita kenal dengan sekolah atau madrasah sebagai sarana pembinaan pengetahuan yang dilakukan oleh tenaga pendidik sekaligus peserta didiknya. Sistem pembelajaran disetiap jenjang satuan pendidikan pastinya berbeda, salah satunya ditingkat dasar yaitu madrasah ibtidaiyah. Dalam kondisi saat ini madrasah ibtidaiyah dapat menjadi salah satu solusi dari problematika yang ada di masyarakat mengenai ke arah manakah anak mengkaji suatu pengetahuan, karena madrasah ibtidaiyah itu sendiri merupakan “sekolah umum ditingkat dasar yang bercirikan islam”², yang didalamnya selain menerapkan pengetahuan umum, juga dibumbukan dengan pengetahuan agama dan penerapannya sehingga bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya pendidikan akan selalu dibarengi dengan konsep pembelajaran atau sebuah aliran pendidikan. Pendidikan akan berjalan secara baik jika aliran pendidikan dengan sistem pembelajaran yang digunakan mampu dipadukan. Aliran pendidikan yang dibutuhkan sebagai acuan bahan ajar suatu madrasah ibtidaiyah saat ini yaitu aliran yang mampu mengembangkan daya pikir peserta didik menjadi sumber daya yang berkualitas,

¹ Departemen Agama. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Ditjenbinbaga Islam. 1991

² Sirojudin, A. Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*. 6 (2). (September 2019). hal. 207.



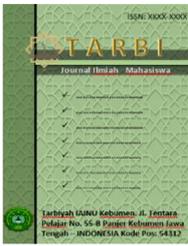
tetapi juga tetap memperhatikan kondisi fisik sekaligus mental dari peserta didik tersebut. Segala hal yang berkaitan dengan pendidikan tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar, misalnya kondisi lingkungan yang kurang mendukung, sikap peserta didik yang anti sosial, maupun materi bahan ajar yang masih kurang, dengan adanya pedoman yaitu beberapa macam aliran pendidikan sekiranya mampu menstabilkan antara kekurangan dan kelebihan dalam sebuah pendidikan. Dengan demikian, maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting serta menjadi usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.³

Pada kenyataannya penerapan aliran pendidikan di MI K bahwa masih menggunakan aliran Eksistensialisme. Aliran Eksistensialisme sendiri menjelaskan pendidikan bergantung pada individu si peserta didik ke arah manakah dirinya berjalan yang artinya itu sebuah kebebasan. Siswa hanya mendapat kesempatan yang luas untuk menemukan makna dirinya⁴. Dalam pelaksanaannya di MI itu pendidik masih menggunakan model konvensional dalam mendidik. Salah satunya yaitu siswa aktif dalam pembelajaran, seperti halnya berani bertanya atau mengemukakan pendapat saat pelajaran berlangsung. Mengenai hal itu guru menyikapi siswanya dengan rasa kebebasan. Namun dengan sikap tersebut peserta didik menjadi lebih dapat mengekspresikan pemikirannya secara luas dan mengembangkan kreativitasnya.

Aliran pendidikan sangat penting bagi guru dalam pendidikan, karena dengan menerapkan aliran pendidikan dalam sebuah pembelajaran dapat lebih mengetahui bagaimana karakter dari peserta didik. Aliran pendidikan juga merupakan suatu pemikiran-pemikiran yang membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dengan terealisasikan aliran pendidikan akan berpengaruh terhadap lingkaran kemitraan. Lingkungan yang berpengaruh dalam pendidikan digolongkan menjadi tiga yaitu

³ Reza, M. Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung. *Jurnal As-Salam*. (Agustus 2017). 1(2). hal. 38. "dapat dikatakan bahwa maju mundurnya sebuah peradaban masyarakat atau bangsa sangat ditentukan oleh peranan pendidikan yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh masyarakat atau bangsa tersebut pada setiap masanya."

⁴ Rohmah L. Eksistensialisme dalam Pendidikan. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*. (Juli, 2019),5(1). Hal. 86



lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, dari ketiga tersebut dinamakan tripusat pendidikan.⁵

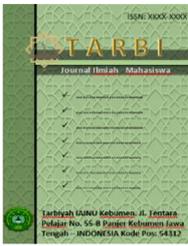
Berdasarkan latar belakang diatas bertujuan untuk menganalisis kesesuaian aliran pendidikan yang ada di madrasah ibtidaiyah khususnya di Kebumen. Dengan adanya konsep relevansi aliran pendidikan dengan sistem pembelajaran yang diterapkan di Kebumen sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, hal itu diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Harapannya hal tersebut mampu di implementasikan ke dalam bidang pendidikan terutama dimulai sejak dini dengan menekankan kesesuaian program pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitiannya adalah metode kualitatif, yang dituangkan dalam penulisan ini. Pertimbangan pemilihan jenis penelitian kualitatif berdasarkan pada karakteristik penelitian kualitatif, yakni; 1) dilakukan pada kondisi alamiah, langsung kepada sumber data peneliti sebagai instrumen kunci; 2) penelitian kualitatif bersifat deskriptif; 3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses di samping produk (out come); 4) penelitian kualitatif melakukan analisa secara induktif dan; 5) penelitian kualitatif lebih menekankan pada implementasi.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif naturalistik. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, indepth interview, wawancara/dialog dan dokumentasi. Penelittian ini dilaksanakan peneliti dengan subjek observasi di tiga Madrasah Ibtidaiyah yakni; 1) MI A, kelas II dan kelas III ; 2) MI K, kelas IV dan kelas VI; 3) MI M, kelas VI. Data yang telah terkumpul kemudian diikuti tahapan reduksi, seleksi, pembahasan, analisis dan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data, reduksi data

⁵ Hidayati N. Konsep Intregrasi Tripusat Pendidikan terhadap Kemajuan Masyarakat. *Jurnla Asosiasi Pendidik Islam Indonesia*. (Februari, 2016). 11(01).hal 222



dan penampilan data menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan tahapan akhir ini yaitu penyimpulan.

Dengan demikian, lanjutan dari ketiga proses di atas adalah penyimpulan atas penyajian data yang telah menampilkan data-data terseleksi. Proses ini merupakan jawaban atas persoalan yang dituangkan dalam permasalahan penelitian. Dalam proses ini pula diharapkan menjadi temuan yang dapat menggambarkan tentang Aliran Klasik (Konvergensi dan Naturalisme), Aliran Modern (Progresivisme dan Eksistensialisme) Pendidikan dan Implementasinya dengan sistem pembelajaran di beberapa MI di Kebumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

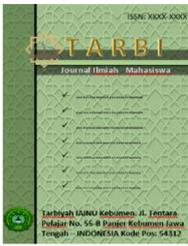
Berikut merupakan hasil dari penelitian dari tiga subjek implementasi aliran pendidikan dengan sistem pembelajaran yang ada di beberapa Madrasah Ibtidaiyah Kebumen.

Tabel 1. Implementasi Aliran Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah	Aliran Klasik		Aliran Modern	
	Aliran Konvergensi	Aliran Naturalisme	Aliran Progressivisme	Aliran Eksistensialisme.
MI A	√			√
MI K		√		√
MI M	√		√	

Berdasarkan tabel 1 ketiga subjek penelitian telah menggunakan aliran klasik dalam pembelajaran, diketahui bahwa MI A menerapkan aliran klasik konvergensi dan aliran moderen eksistensialisme. MI K menerapkan aliran klasik naturalisme dan aliran moderen progresivisme, dan yang terakhir ada MI M menerapkan aliran pendidikan klasik konvergensi dan aliran pendidikan moderen progresivisme.

Pendidikan menjadi salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikanlah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia yang harus diutamakan. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang.



Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sehubungan dengan itu, menurut Langeveld bahwa pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaan, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.⁶ Pada dasarnya pengertian pendidikan juga terdapat dalam (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁷

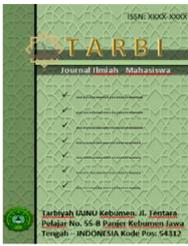
Alhasil dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Dimana pendidikan akan sangat dibutuhkan nantinya oleh masyarakat.⁸

Pendidikan akan selalu berjalan bersama dengan berbagai pemikiran (sebuah aliran pendidikan). Aliran pendidikan sendiri merupakan sebuah sistem yang dijadikan landasan terjadinya proses pengajaran di antara pendidik dengan peserta didik. Jenis jenis aliran pendidikan terbagi menjadi 2(dua), yakni aliran pendidikan klasikal dan aliran pendidikan modern. Aliran pendidikan klasik masih dianggap kuno dan kegiatannya saklek pada pembelajaran didalam ruang kelas dimana guru menjadi sentra atau pusat perhatian pembelajaran oleh para peserta didik. Tetapi ada juga aliran pendidikan klasik yang terus berkembang yang menganggap bahwa lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap pola

⁶ tpb.uncp.ac.id. Pengertian Pendidikan. Diakses pada 22 November 2022 <https://tpb.uncp.ac.id/2013/04/pengertian-pendidikan.html?m=1#:~:text=M.J.%20Langeveled%2C%20Pendidikan%20adalah%20usaha,cakap%20melaksanak%20tugas%20hidupnya%20sendiri>.

⁷ Departemen Agama. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Ditjenbinbaga Islam. 1991

⁸ pgsd.upy.ac.id. Pengertian Pendidikan. Diakses pada tanggal 22 November 2022 dari <https://pgsd.upy.ac.id/index.php/8-artikel-pendidikan/11-pengertian-pendidikan#:~:text=Secara%20bahasa%20definisi%20pendidikan%20adalah,manusiamelalui%20upaya%20pengajaran%20dan%20pelatihan>



perkembangan peserta didik. Sedangkan aliran modern merupakan sebuah teori yang sudah ada sejak masa kebangkitan Renaissance yang telah mengalami perbaikan dari hadirnya teori rasionalisme (Rene Deskrates, 1596-1650), Emperisme, Positivisme (berasal dari teori rasional dan emperisme), sampai Saintisme.⁹

Dari penelitian yang telah dilakukan pada beberapa MI di Kebumen bahwasanya sekolah tersebut menerapkan aliran klasik dan aliran modern. Aliran klasik yang diterapkan yakni aliran konvergensi dan aliran Naturalisme, sedangkan aliran modern yang diterapkan yakni aliran Progresivisme dan aliran Eksistensialisme.

Aliran Konvergensi

Aliran Pendidikan Konvergensi merupakan aliran yang menggabungkan antara aliran Empirime (lingkungan) dan aliran Nativisme (pembawaan). Dimana sifat pembawaan dan lingkungan mempengaruhi perkembangan peserta didik. Antara faktor pembawaan dengan faktor lingkungan berproses secara dialogis yaitu saling mengembangkan ke arah tujuan perkembangan yang optimal.¹⁰

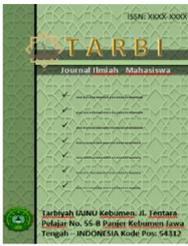
Dalam pandangan islam aliran konvergensi inilah yang mendekati kebenaran. Salah satu penerapan aliran pendidikan konvergensi pada MI A dan MI M diwajibkan untuk melaksanakan ibadah yakni sholat secara berjamaah di ruang kelas masing-masing. Dari pengimplementasian tersebut kita tahu bahwa pembawaan yang sudah ada peserta didik juga dipengaruhi oleh lingkungan. Guru telah memahami bahwa pada dasarnya peserta didik dilahirkan dalam kondisi memiliki kecerdasan masing-masing, namunselain itu guru juga memahami bahwa perkembangan anak juga dipengaruhi oleh lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.¹¹

Berdasarkan hasil observasi manfaat penerapan aliran ini menjadikan guru dan peserta didik memiliki sikap yang peduli dan akan menjaga lingkungan sekitarnya karena

⁹ Astawa, N.T. Teori-Teori Dalam Dunia Pendidikan Modern. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Denpasar. -. Hal. 68-69

¹⁰ Hadi, Y. D. Konsep Pembentukan Kepribadian Anak Menurut Teori Konvergensi dalam Perspektif Pendidikan Islam. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: Tulungagung. (Juli, 2014). Hal. XV

¹¹ Suhartono; Fatimah, S.; Widyastuti. Analisis Keterlaksanaan dan Pengaruh Kemitraan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Kualitas Pendidikan di SD Negeri 02 Karangari Kebumen, *Jurnal Riset Pedagogik*. (2018). 2(1).



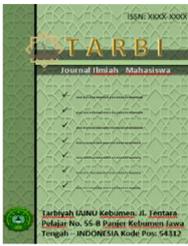
dirinya memiliki pemahaman bahwa lingkungan tempatnya belajar menjadi tanggung jawabnya. Selain berdampak pada lingkungan yang menjadi lebih berguna penerapan aliran ini juga berdampak pada perkembangan psikomotorik peserta didik menjadi pribadi yang kreatif dan peka terhadap kondisi sekitar. Selain itu seorang guru juga tidak memiliki sikap membanding-bandingkan peserta didik yang satu dengan yang lain karena guru telah memahami bahwa peserta didik memiliki kecerdasan masing-masing.

Aliran Naturalisme

Naturalisme berasal dari kata “natural”. Aliran ini sama halnya seperti peserta didik belajar dari pengalamannya sendiri. Ciri utama dari seorang guru adalah mendidik siswa untuk belajar melalui pengalamannya sendiri, sedangkan peran guru yaitu harus menyediakan lingkungan belajar yang mengembangkan potensi diri siswa. Maka dari itu dibutuhkan seorang pembimbing atau guru untuk mengarahkan peserta didik agar lebih berfikir dalam mengambil pergaulan. Atau dapat dikatakan bahwa siswa disini dituntut untuk dapat berpikir studi kasus dengan pemecahan masalahnya berupa berpikir problem solving, kritis (*Critical Thinking*), *Reflective Thinking* dan *Initiative Thinking*)¹² sehingga kemudian dari hasil tersebut yang akan menjadi pengalaman bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di MI K telah menggunakan aliran Naturalisme yaitu seorang guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Aliran Naturalisme sendiri menjelaskan bahwa pendidikan memiliki ciri utamanya yakni seseorang dalam hal mendidik tetap kembali pada pembawaan dari alam agar pembawaan peserta didik yang baik tidak dirusak oleh pendidik dengan kata lain pembawaan yang baik supaya berkembang secara spontan (menurut J.J. Rousseau). Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran lebih mengarahkan pada proses saling berdiskusi dalam sebuah menemukan konsep. Manfaat dari pembelajaran ini adalah mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa akan terdorong untuk selalu berpikir dan mengembangkan kemampuan dirinya.

¹² Suswandari, M. Selayang Pandang Implikasi Aliran Pendidikan Klasik. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. (2017). 1(1). Hal. 42



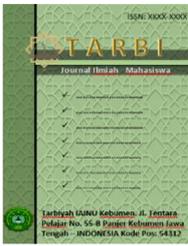
Aliran Progresivisme

Aliran progresivisme dalam pendidikan merupakan suatu aliran yang menekankan bahwa pendidikan bukanlah pemberi sekumpulan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi hendaklah berisi aktivitas yang mengarah pada pelatihan kemampuan berfikir yang berpusat pada peserta didik. dicontohkan pendidikan progresif yang berpusat pada peserta didik. Seorang guru tidak hanya memberikan materi atau teori pada peserta didiknya melainkan juga megaplikasikan dengan praktek ontohnya yaitu setelah guru memberikan materi tentang rangkaian seri dan parallel, Peserta didik diberi tugas untuk membuat rangkaian tersebut. peran guru disini memberikan arah dan menjembatani peserta didiknya untuk memperoleh ketrampilan.

Progresivisme memandang adanya kemajuan dalam pendidikan sebagai suatu proses perkembangan sehingga peserta didik harus siap menerima modifikasi metode dan strategi pendidikan dalam upaya kemajuan didunia pendidikan yang telah menjadi kecenderungan di masyarakat. Berdasarkan hasil observasi di MI M yang sebelumnya dalam fasilitas pendidikan menggunakan alat manual ,seperti guru menggunakan kapur saat menulis dipapan tulis serta tes masih manual dengan kertas. Kemudian sekolah tersebut pun telah mengalami perkembangan yang baik dimana guru telah menggunakan spidol saat menulis dipapan tulis dan ujian sekolah juga sudah berbasis komputer. Hal ini membuktikan bahwa kemajuan dalam sebuah aliran progresivisme sangat mempengaruhi dan juga selalu mengikuti perkembangan pembelajaran dalam pendidikan. Sesuai aliran progresivisme pendidikan mengalami kemajuan pesat.

Dalam dunia pendidikan aliran progresivisme telah memberikan sumbangan yang besar, alira ini menempatkan dasar-dasar kemerdekaan dan kebebasan kepada peserta didik. Peserta didik diberikan kebebasan secara fisik maupun cara berpikir, untuk mengembangkan bakat dan kemampuan dalam dirinya. Aliran ini selalu mengikuti perkembangan pendidikan yakni sebuah kurikulum. Kurikulum sebagai jantung pendiidikan., yaitu rancangan pengajaran yang isinya sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis, sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu.¹³ Dengan hal itu maka pengembangan aliran progresivisme akan dapat

¹³ Nursikin M. Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan dan Implementasinya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal of Islamic Culture and Education*. (2016). 1(2). Hal. 314



menyesuaikan situasi dan kondisi, luwes atau fleksible dalam menghadapi perubahan, serta familiar ke masa depan.

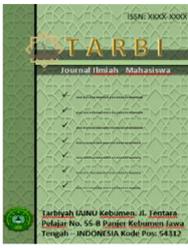
Aliran Eksistensialisme

Aliran Pendidikan Eksistensialisme merupakan aliran yang kenyataan atau kebenaran terdapat pada diri manusia itu sendiri. Aliran Eksistensialisme juga menjelaskan bahwa fokus berada pada kebebasan anak sehingga anak dapat berkembang dan mengekspresikan dirinya. Manusia adalah bebas ditentukan oleh keputusannya sendiri. Orang tidak perlu menyesuaikan diri dengan nilai-nilai sosial, agar eksistensi dirinya tidak hilang. Untuk mengembangkan kesadaran individu, memberi kesempatan untuk bebas memilih etika, mendorong pengembangan pengetahuan diri sendiri, bertanggung jawab dan mengembangkan komitmen sendiri. Maka, sumber pengetahuan yang menjadi faktor berkembangnya anak pada aliran eksistensialisme adalah pengalaman pribadinya.¹⁴

Hasil yang didapatkan pada observasi di MI A dan MI K bahwa penerapan aliran ini mengutamakan pada kebebasan anak agar dapat mengekspresikan dirinya. Anak akan mengembangkan potensinya jika tidak tertekan atau mendapat kekangan dari lingkungannya. Dalam dunia pendidikan guru memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk bertanya jika tidak mengetahui pembahasan yang sedang diajarkannya. Bentuk pertanyaan inilah yang menjadikan peserta didik untuk berfikir dan mengutarakan kemauannya. Kebebasan yang dimaksud bukanlah kebebasan yang mutlak akan tetapi masih memiliki aturan-aturan yang memperhatikan hak dan kewajiban peserta didik.

Penerapan seperti itu mendorong dari pendidik kepada peserta didik untuk membangkitkan dan meningkatkan kesadaran diri peserta didik. Hal itu akan menimbulkan sebuah pengalaman efektif, pengalaman subjektif, dan menjadi pribadi yang berani terlibat dalam situasi yang kondusif bagi pengetahuannya, sehingga hal itu akan memahami arti baik atau buruk dan benar atau salah.

¹⁴ Rohmah L. Eksistensialisme dalam Pendidikan. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*. (Juli, 2019).5(1). Hal. 86

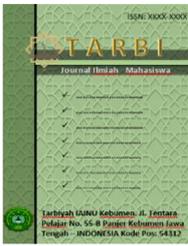


KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian bahwa MI A menerapkan aliran klasik konvergensi dan aliran moderen eksistensialisme. MI K menerapkan aliran klasik naturalisme dan aliran moderen progresivisme, dan yang terakhir ada MI M menerapkan aliran pendidikan klasik konvergensi dan aliran pendidikan moderen progresivisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanudin, (2019). Pengantar Ilmu Pendidikan. Pamulang: Unpam Press
- Astawa, N.T.-. Teori-Teori Dalam Dunia Pendidikan Modern. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Denpasar. Hal 67-81.
- Departemen Agama. 1991. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Ditjenbinbaga Islam.
- Fatimah S., (2019). Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age. *Jurnal penelitian ilmiah dan panduan Islam*. Vol.4 No. 233
- Hidayati N., (2016). Konsep Integritas Tripusat Pendidikan terhadap Kemajuan Masyarakat. *Jurnal Asosiasi Pendidik Islam Indonesia*. Vol.12. No. 01:203-224.
- Hadi, Y. D. 2014. Konsep Pembentukan Kepribadian Anak Menurut Teori Konvergensi dalam Perspektif Pendidikan Islam. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: Tulungagung.
- Maunah H., 2009. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Teras.
- Nursikin M., (2016). Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan dan Implementasinya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal of Islamic Culture and Education*. Vol. 1. No. 2.
- Pgsd.upy.ac.id. Pengertian Pendidikan. Diakses pada tanggal 22 November 2022 dari <https://pgsd.upy.ac.id/index.php/8-artikel-pendidikan/11-pengertian-pendidikan#:~:text=Secara%20bahasa%20definisi%20pendidikan%20adalah,manusia%20melalui%20upaya%20pengajaran%20dan%20pelatihan> .
- Reza, M., 2017. Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung. *Jurnal As-Salam*. 1(2). hal. 38-46
- Rohmah L., (2019). Eksistensialisme dalam Pendidikan. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*. 5.(1). 86-100



-
- Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*. 6 (2): 204-219
- Sugiyono, (2006). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono; Fatimah S.; Widyastuti S., (2018). Analisis Keterlaksanaan dan Pengaruh Kemitraan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Kualitas Pendidikan di SD Negeri 02 Karang Sari Kebumen. Kebumen. *Jurnal Riset Pedagogik*. 2(1): 61-71.
- Suswandari, M. (2017). Selayang Pandang Implikasi Aliran Pendidikan Klasik. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 1(1). Hal. 33-44
- Syafnan, (2020). Dasar-Dasar Pendidikan. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan
Tpb.uncp.ac.id. Pengertian Pendidikan. Diakses pada 22 November 2022..
<https://tpb.uncp.ac.id/2013/04/pengertian-pendidikan.html?m=1#:~:text=M.J.%20Longeveled%2C%20Pendidikan%20adalah%20usaha,cakap%20melaksanakan%20tugas%20hidupnya%20sendiri>.